

## **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALAU PEMBELAJARAN BOLA VOLI**

Asyfa Nurul Rahma<sup>1</sup>, Rekha Ratri Julianti<sup>2</sup>, Abdul Salam Hidayat<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup> PJKR, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang,  
<sup>1</sup>2110631070056@student.unsika.ac.id, <sup>2</sup> rekha.ratri@fkip.unsika.ac.id,  
<sup>3</sup> abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research is a quantitative study. The purpose of this research is to determine the impact of volleyball learning on the character formation of students and to ascertain the effectiveness of character formation through volleyball learning. This study employs an experimental method. The research was conducted at SMA Negeri 1 TelukJambe. The population of this research consists of the tenth-grade students of SMA Negeri 1 TelukJambe, totaling 358 students. The sample used in this study is Simple Random Sampling, comprising 5 individuals per class. The research design used is a one-group pretest-posttest design. The research instrument utilized a questionnaire on the character formation of students. The results of this research show significant outcomes in the average results before and after the treatment. The average pretest score was 173.80 and the average posttest score was 182.78, indicating a significant increase. Meanwhile, the results of the hypothesis testing using the paired sample T-test with data obtained from the study showed a significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , meaning there is a significant effect between the average scores before and after the treatment. It can be concluded that volleyball learning can influence the character formation of 10th-grade students at SMA Negeri 1 TelukJambe.*

*Keywords: character formation, volleyball learning, character values*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswadan untuk mengetahui efektivitas pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 TelukJambe. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 TelukJambe yang berjumlah 358 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Simple Random Sampling sebanyak 5 orang per kelas. Bentuk desain penelitian menggunakan one-group pretest-posttest. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket pembentukan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil yang signifikan pada rata-rata sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (treatment). Adapun rata-rata pretest 173.80 dan rata-rata posttest 182.78 hasil tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan hasil perhitungan pengujian hipotesis uji paired sampel T test dengan data yang diperoleh dari penelitian adalah nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan (treatment). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli

dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 TelukJambe.

Kata Kunci: pembentukan karakter, pembelajaran bola voli, nilai-nilai karakter

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan jasmani, atau yang biasa dikenal sebagai penjas, merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui kegiatan fisik seperti olahraga. Menurut Hanief et al., dalam (Susanto et al., 2021) menyatakan bahwa penjas merupakan aspek esensial dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang mencakup nilai-nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan. Tiga domain utama dalam pendidikan jasmani yakni afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan fokus pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, perhatian sering kali lebih tertuju pada aspek kognitif dan psikomotor, sementara ranah afektif masih belum optimal. Padahal, nilai-nilai afektif seperti kedisiplinan dan tanggung jawab sangat penting untuk dikembangkan, terutama dalam konteks pembelajaran

di sekolah. Bola voli merupakan permainan bola yang termasuk salah satu contoh dari cabang olahraga bola besar. Bisa dikatakan permainan ini termasuk ke dalam kategori pertandingan karena melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk mendapatkan hasil pertandingan. Pencetusnya adalah William G. Morgan yang merupakan guru pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Ia sangat terinspirasi dari permainan bola basket. Inspirasi tersebut dia dapatkan setelah bertemu dengan James Naismith yang merupakan pencetus olahraga bola basket. Menurut Aprilianto dalam (Nurulita & Arfanda, 2020) dalam permainan bola voli syarat utama yang harus dipahami yaitu menguasai teknik dasar yang terdiri atas dua macam yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola berupa gerakan-gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola, sedangkan teknik dengan bola adalah cara memainkan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Pada jenjang pendidikan SMA materi permainan bola voli diajarkan di kelas X, kelas XI, dan kelas XII, sehingga waktu yang tersedia untuk pembelajaran materi bola voli cukup.

Data Kemendikbud (2020) mengungkapkan bahwa 63% siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam pengembangan karakter di sekolah. Penelitian Maryamah et al., (2020) serta Papatung & Papatung, (2023) menegaskan bahwa pembelajaran bola voli dengan pendekatan afektif dapat meningkatkan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahim, 2013) yang menyatakan bahwa permainan bola voli dapat membentuk nilai-nilai seperti disiplin, kesungguhan dan kepatuhan pada siswa. Bola voli menuntut tim untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu, olahraga ini juga mengajarkan siswa pentingnya latihan rutin, menghormati lawan, serta bersikap baik saat menang maupun kalah.

Berdasarkan kondisi di lapangan, masih banyak siswa yang belum menunjukkan karakter positif seperti kerjasama, rasa percaya diri,

tanggung jawab, dan kejujuran selama mengikuti pembelajaran bola voli. Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 TelukJambe mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa cenderung bersikap individualisme dalam permainan, kurang percaya diri saat melakukan teknik dasar, serta tidak jujur dalam mengakui kesalahan selama proses pembelajaran atau permainan berlangsung. Selain itu, pembelajaran bola voli masih dominan berfokus pada aspek teknik dan taktis permainan tanpa mengaitkannya secara langsung dengan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, membentuk karakter siswa perlu adanya pembaruan dalam pembelajaran, yaitu karakter disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan kerjasama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa serta untuk mengetahui efektivitas pembentukan karaktersiswa melalui pembelajaran bola voli. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dapat memberikan informasi kepada pembaca, secara praktis bagi penulis dapat dijadikan pengetahuan

untuk penelitian berikutnya, bagi sekolah sebagai masukan untuk perencanaan pendidikan dan juga bagi guru dapat menambah rujukan atau bahan evaluasi agar dapat meningkatkan penerapan pembentukan karakter siswa.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan proses menemukan pengetahuan menggunakan angka sebagai alat menalisis data (Charismana et al., 2022) dengan metode eksperimen. Jenis desain yang dipakai adalah *pre-eksperimental design* dengan tipe *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2020). Desain ini melibatkan pengukuran awal (*pretest*), pemberian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran bola voli, dan pengukuran akhir (*posttest*). Populasi penelitian seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Telukjambe Timur yang berjumlah 358 siswa, Sampel penelitian diambil secara simple random sampling yang merupakan sebuah rancangan sampling yang paling sederhana ditinjau dari proses samplingnya (Amruddin et al., 2022), masing-masing 5 siswa per kelas,

sehingga total sampel 50 siswa. Variabel penelitian yaitu variabel bebas (X): pembelajaran bola voli. Variabel terikat (Y): pembentukan karakter siswa (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket pembentukan karakter siswa dengan skala Likert, teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji paired sample t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 1. Statistik deskriptif pretest dan posttest**

	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Mean	173.80	182.78
Std. Deviation	8.569	7.327
Range	41	37

Berdasarkan tabel diatas Statistik pretest ini menunjukkan bahwa dari 50 responden rata-rata skor yang diperoleh adalah 173,80. Standar deviasi sebesar 8,569 menunjukkan bahwa variasi skor relatif rendah. Skor minimum yang diperoleh adalah 145, sedangkan skor maksimum adalah 186, dengan rentang skor sebesar 41. Secara keseluruhan, statistik ini memberikan gambaran tentang

distribusi skor pretest yang relatif tinggi dan variasi skor yang relatif rendah.

Berdasarkan tabel di atas Statistik posttest ini menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dibandingkan dengan pretest. Rata-rata skor posttest adalah 182,78. Standar deviasi sebesar 7,327 menunjukkan variasi skor yang relatif rendah. Skor minimum yang diperoleh adalah 159, sedangkan skor maksimum adalah 196, dengan rentang skor sebesar 37. Secara keseluruhan, statistik ini menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan skor yang signifikan setelah intervensi atau perlakuan, dengan distribusi skor yang relatif tinggi dan variasi skor yang relatif rendah.

**Tabel 2. Uji normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
<b>Pretest</b>	0.112	50	<b>0.156</b>
<b>Posttest</b>	0.115	50	<b>0.098</b>

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest cenderung normal. Untuk pretest, nilai p adalah 0,156, yang berarti bahwa tidak ada bukti kuat untuk menolak hipotesis bahwa data pretest berasal dari distribusi normal. Demikian pula, untuk posttest, nilai p

adalah 0,098, yang juga menunjukkan bahwa data posttest cenderung normal.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

	Df1	Df2	Sig
<b>Based on Mean</b>	1	98	<b>0.229</b>

Berdasarkan uji homogenitas dari data yang telah di dapatkan, diperoleh nilai sig. pada Based on Mean sebesar 0.299. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $0.299 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa yang didapat tersebut homogen.

**Tabel 4. Uji Linearitas**

	Mean Square	F	Sig.
<b>Deviation from linearity</b>	35.785	1.858	<b>0,065</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis hubungan antara pretest dan posttest. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok berdasarkan pretest, dengan nilai F sebesar 5,172 dan p-value yang sangat kecil ( $p < 0,001$ ). Ini menunjukkan bahwa pretest memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posttest. Selain itu, analisis linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang kuat antara pretest dan posttest, dengan nilai

F sebesar 71,440 dan p-value yang sangat kecil ( $p < 0,001$ ). Namun, deviasi dari linearitas tidak signifikan ( $p = 0,065$ ), yang berarti bahwa hubungan antara pretest dan posttest dapat digambarkan sebagai hubungan linear yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pretest memiliki pengaruh yang signifikan dan linear terhadap posttest.

**Tabel 5. Uji Hipotesis (Paired Simple T-test)**

Variabel	T	df	Sig.
Posttest * Pretest	10.538	49	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil paired samples test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata perbedaan antara pretest dan posttest adalah 8,980, yang berarti bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest. Standar deviasi perbedaan adalah 6,025, dan standar error mean adalah 0,852. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan adalah antara 10,692 dan 7,268. Hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan antara pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik ( $t = 10,538$ ,  $df = 49$ ,  $p < 0,001$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam skor setelah intervensi atau perlakuan.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Telukjambe Timur. Nilai rata-rata pretest 173,80 meningkat menjadi posttest 182,78, dengan peningkatan signifikan sebesar 8,98. Uji normalitas, homogenitas, dan linearitas menunjukkan data valid, serta hasil paired sample t-test ( $sig. 0,000 < 0,05$ ) menegaskan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil wawancara menyatakan bahwa Gerin (2025) salah satu guru PJOK menyatakan pembelajaran bola voli dapat membentuk karakter siswa berperilaku jujur dengan mengakui kesalahan selama permainan, memiliki rasa tanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil selama permainan bola voli mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu serta memberikan respon yang baik ketika diberikan teguran, berperilaku disiplin dengan menghargai keputusan wasit dan menerima konsekuensi yang diberikan, saling bekerja sama dengan membentuk komunikasi yang baik dalam satu tim serta dapat membentuk nilai kebersamaan dan empati, dan

membentuk sikap percaya diri siswa dengan berlatih secara rutin dan memahami teknik dasar dengan baik dan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Hasil pengamatan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa bola voli mengajarkan siswa untuk berlaku dan berkata jujur, selain itu juga mengajarkan siswa untuk menanggapi ketika diingatkan oleh guru dan tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan. Bola voli juga mengajarkan siswa untuk taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan. Dengan bekerja sama antar anggota tim akan memberikan hasil akhir yang baik, selain itu juga pemain dituntut untuk percaya diri melakukan teknik dalam bola voli dalam pembelajaran bola voli dapat berperan secara efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal kerja sama, rasa percaya diri, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab. Temuan ini didukung oleh hasil observasi, wawancara dan angket yang menunjukkan adanya peningkatan sikap positif siswa setelah mereka terlibat secara intensif dalam pembelajaran bola voli.

Hasil wawancara observasi lapangan menguatkan temuan bahwa bola voli dapat membentuk karakter

siswa, terutama dalam aspek:

1. Kerja sama, dalam permainan bola voli, kolaborasi antar pemain menjadi faktor kunci untuk meraih kemenangan. siswa belajar saling mendukung, berkoordinasi, dan menghargai peran tim.
2. Percaya diri, hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa latihan yang berulang serta dorongan dari guru dan teman sebaya membuat siswa lebih percaya diri saat tampil di depan teman-temannya dapat meningkatkan keberanian dan kemampuan teknik dasar siswa.
3. Jujur, dalam permainan bola voli terlihat ketika siswa mengakui kesalahan seperti menyentuh net, bola keluar, atau pelanggaran lainnya. Meski pada awalnya masih ditemukan siswa yang enggan mengakui kesalahan, namun setelah dilakukan pembiasaan dan pendekatan karakter oleh guru, siswa mulai menunjukkan perilaku jujur dalam setiap sesi pembelajaran.
4. Disiplin, hasil angket menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor signifikan pada karakter kedisiplinan setelah siswa mengikuti pembelajaran

bola voli. Siswa yang sebelumnya sering terlambat atau tidak memperhatikan instruksi, mulai menunjukkan perubahan dalam sikap. Mereka menjadi lebih tertib saat mengikuti pembelajaran, memperhatikan aba-aba wasit saat permainan bola voli dan memperhatikan guru saat menjelaskan, dan menaati peraturan permainan.

5. Tanggung jawab, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal tanggung jawab, baik terhadap perlengkapan olahraga maupun terhadap peran dalam permainan. Mereka mulai datang tepat waktu, mengikuti instruksi guru, serta menjaga fasilitas yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran bola voli, guru berhasil menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa..

### **E. Kesimpulan**

Fokus masalah sekaligus tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dan efektifitas pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Telukjambe. Penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan, pembelajaran bola voli memberikan

pengaruh dan efektif kepada pembentukan karakter siswa. Kegiatan teknik dasar dalam bola voli seperti *service*, *passing*, *smash* dan *blocking* dapat menciptakan hal-hal yang mengunggah pembentukan karakter siswa. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran untuk dapat melatih sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan hasil hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mean pretest 173,80 menjadi mean posttest 182 78. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Dari hasil perhitungan statistik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa. Dapat dilihat dari pembelajaran bola voli ternyata mampu meningkatkan hasil tes angket



karakter siswa pada saat pembelajaran PJOK di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis terhadap proses pembelajaran bola voli, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli berperan penting dalam membentuk lima karakter utama pada siswa, yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan percaya diri. Karakter tersebut berkembang melalui pengalaman langsung dalam permainan, seperti mengakui kesalahan, menaati peraturan, melaksanakan peran dengan sungguh-sungguh, membangun komunikasi dalam tim, serta berani mengambil keputusan. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam konteks olahraga, tetapi juga berkontribusi besar dalam pembentukan kepribadian siswa yang positif dan berintegritas dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran bola voli (1) Kerjasama: siswa mampu bekerjasama secara efektif dengan tim. (2) percaya diri: siswa meningkatkan keberaniannya dalam mengambil Keputusan selama pembelajaran atau permainan bola voli berlangsung. (3) jujur: siswa

menjadi lebih jujur dalam mengakui kesalahan saat pembelajaran bola voli berlangsung. (4) tanggung jawab: siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap perannya dalam pembelajaran secara kelompok atau tim permainan bola voli. (5). disiplin: siswa lebih taat terhadap aturan pembelajaran bola voli saat pembelajaran berlangsung dan permainan bola voli saat bertanding.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amruddin, Prianda, R., Agustina, T., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniarti, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In *PRADINA PUSTAKA* (Vol. 11, Issue 1).
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Maryamah, I. S., Slamet, S., & Hapsyah, Y. (2020). Penerapan Pembelajaran Kompetitif Guna Mengembangkan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Bola Voli. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11938>

- Nurulita, R., & Arfanda, P. (2020). Analisis Kemampuan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Gowa. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 1–9. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>
- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan Dan Fungsi Affektif Dalam Proses Pembelajaran The Role And Function Of Affective Approaches In Learning. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Rahim. (2013). Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli Di Sekolah. *Artikel Penelitian*, 1–9.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.